ARTIKEL

PENGARUH *CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO*, *NET PROFIT MARGIN*, DAN *RETURN ON EQUITY* TERHADAP *DIVIDEND PAYOUT RATIO* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2015

Oleh:

NAYA OCTI

NPM : 13.1.02.01.0132

Dibimbing oleh :

1. **Dr. M. Anas, S.E., M.M., M.Si.**
2. **Dian Kusumaningtyas, S.E., M.M.**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: NAYA OCTI
NPM	: 13.1.02.01.0132
Telepun/HP	: 085707924594
Alamat Surel (Email)	: naya.octi@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin, dan Return On Equity terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015.
Fakultas – Program Studi	: Ekonomi-Akuntansi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. KH. Ahmad Dahlan No:72, Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 14 Agustus 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. M. Anas, S.E., M.M., M.Si. NIDN. 0028106601	Dian Kusumaningtyas, S.E., M.M. NIDN. 0703108302	Naya Octi NPM. 13.1.02.01.0132

Naya Octi| 13.1.02.01.0132 **simki.unpkediri.ac.id**
Ekonomi - Akuntansi **|| 2||**

Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin, dan Return On Equity terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015

NAYA OCTI
13.1.02.01.0132
Fakultas Ekonomi - Akuntansi
naya.octi@yahoo.com
Dr. M. Anas, S.E., M.M., M.Si. dan Dian Kusumaningtyas, S.E., M.M.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Naya Octi : Pengaruh *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin,* dan *Return On Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015, Skripsi, Akuntansi, FE UN PGRI Kediri, 2017.

Tujuan penelitian ini (1) untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh CR, DER, NPM, dan ROE secara parsial terhadap DPR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. (2) untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh CR, DER, NPM, dan ROE secara simultan terhadap DPR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *expost facto*. Populasi penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI yaitu 143 perusahaan. Sampel yang digunakan 26 perusahaan. Kemudian dianalisis menggunakan analisis linier berganda.

Kesimpulan hasil penelitian ini (1) DER, dan ROE secara parsial berpengaruh terhadap DPR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, sedangkan CR, dan NPM secara parsial tidak berpengaruh terhadap DPR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. (2) CR, DER, NPM, dan ROE secara simultan berpengaruh terhadap DPR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

KATA KUNCI : ***Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Return On Equity, Dividend Payout Ratio.***

I. LATAR BELAKANG

Perkembangan perekonomian semakin cepat dan kompleks dari waktu ke waktu. Hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya perdagangan hampir di semua komoditi.

Industri manufaktur merupakan lahan yang strategis bagi investor untuk mengoptimalkan fungsi utilitas, sehingga dengan berinvestasi pada sektor ini investor dapat memperoleh keuntungan.

Muhammadinah dan Jamil (2015) mengatakan bahwa pada umumnya tujuan utama investor dalam menanamkan dananya di perusahaan adalah untuk mencari pendapatan atau tingkat pengembalian *(return)*, yaitu berupa pendapatan dividen.

Kepentingan yang diinginkan perusahaan bertolak belakang dengan yang diinginkan pemegang saham, dimana pemegang saham mengharapkan pembayaran dividen yang tinggi, sedangkan kepentingan perusahaan mengharapkan pembayaran dividen yang sebaliknya (Wijayanti, 2016). Hal ini tentu saja menjadi kontradiktif bahkan dapat menjadi polemik antara kedua belah pihak, maka perlu adanya pembuatan kebijakan dividen yang tepat agar kepentingan antara perusahaan dengan pemegang saham dapat sejalan.

Kebijakan dividen perusahaan tergambar pada *Dividend Payout Ratio,* yaitu persentase laba yang dibagikan dalam bentuk dividen tunai yang akan didistribusikan kepada pemegang saham (Riyanto 2001: 266). Kebijakan dividen berpengaruh untuk pertumbuhan suatu perusahaan.

Apabila suatu perusahaan menginginkan menahan sebagian besar pendapatannya dalam bentuk laba ditahan didalam perusahaan, hal ini menyebabkan pembayaran dividen akan semakin kecil, dengan demikian dapat dikatakanlah bahwa makin tingginya *Dividend Payout Ratio* yang ditetapkan perusahaan, maka makin kecil pula dana yang akan ditanamkan kembali didalam perusahaan, yang ini berarti akan menghambat pertumbuhan perusahaan.

Variabel independen dalam penelitian ini menggunakan empat rasio keuangan, yaitu *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin,* dan *Return On Equity*.

II METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Obyek dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur

yang terdaftar di bursa efek indonesia pada periode 2013-2015. Data yang di gunakan dalam penelitian adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan dan laporan keuangan tahunan yang tersedia dalam situs www.idx.co.id . Populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. Sampel yang di gunakan sebanyak 26 perusahaan dan 78 anggota sampel.

Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah *Dividend Payout Ratio* (Y) merupakan rasio yang menggambarkan besarnya proporsi dividen yang dibagikan terhadap pendapatan bersih perusahaan (Murhadi, 2013). *Dividend Payout Ratio* diperoleh dengan rumus :

$$\text{DPR} = \frac{Dividen/Share}{Earning/Share}$$

Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, dan Return On Equity.*

Rasio lancar (*Current Ratio*-CR) adalah rasio yang biasa digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi liabilitas jangka pendek *(short run solvency)* yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun (Murhadi, 2013). Rumus yang digunakan adalah :

$$\text{CR} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}}$$

Debt to Equity Ratio adalah rasio yang dihitung dengan membagi total utang dengan total ekuitas (modal). Rasio ini mengindikasi kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka panjang (Wira, 2011:75). *Debt to Equity Ratio* dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal}}$$

Net Profit Margin mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba neto dari setiap penjualannya (Murhadi;2013). *Net Profit Margin* dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$NPM = \frac{EAT}{Income}$$

Return On Equity atau sering disebut juga dengan *Return On Common Equity,* dalam Bahasa Indonesia istilah ini sering juga diterjemahkan sebagai rentabilitas saham sendiri (Hanafi, Halim; 2012). ROE dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\frac{Laba\ Bersih - Dividen\ Saham\ Preferen}{Rata-rata\ Saham\ Biasa}$$

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Analisis Statistik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	22,62463847
Most Extreme Differences	Absolute	,090
	Positive	,090
	Negative	-,079
Test Statistic		,090
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel KS-Test diatas menunjukkan bahwa data residual yang diolah adalah berdistribusi secara normal. Hal ini ditunjukkan nilai *Kolmogorov Smirnov* sebesar 0,090 dengan nilai signifikansi 0,200 > 0,05.

b. Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
CR	,627	1,595
DER	,542	1,846
NPM	,416	2,402
ROE	,457	2,187

a. Dependent Variable: DPR

Dari hasil tabel diatas, berdasarkan aturan VIF *(Variance Inflation Factor)* dan *tolerance*, apabila nilai VIF < 10 atau *tolerance* > 0,10, maka dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	Durbin-Watson
1	1,715

a. Predictors: (Constant), ROE, CR, DER, NPM

b. Dependent Variable: DPR

Dari hasil uji autokorelasi dengan Durbin Watson diperoleh nilai DW sebesar 1,715. Dengan melihat kriteria Durbin Watson yaitu n = 78 dan k=4 didapat 1,712 < DW < 2,288 maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

d. Uji Hetestokedastisitas

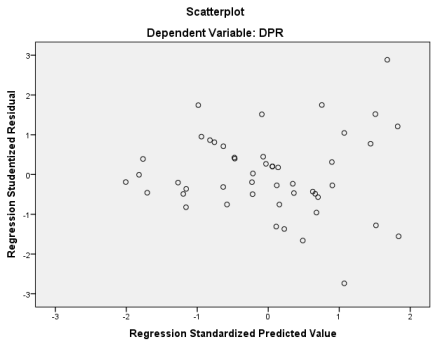

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas diatas yang ditunjukkan oleh grafik scatterplot terlihat bahwa titik-titik menyebar

secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. dan ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Y = 45,819 + 0,017 CR – 22,145 DER – 0,255 NPM + 0,640 ROE

Persamaan regresi linier berganda pada tabel 4.9 di atas, menunjukkan interpretasi sebagai berikut :

1) Konstanta = 45,819

Nilai tersebut mengindikasi bahwa, jika variabel CR, DER, NPM, dan ROE bernilai 0 (nol), maka variabel DPR sebesar 45,819

2) Koefisien X_1 = 0,017

Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan *Current Ratio* sebesar satu satuan, maka akan menambah *Dividend Payout Ratio* sebesar 0,017. Namun sebaliknya jika variabel *Current Ratio* mengalami penurunan satu satuan maka akan mengurangi *Dividend Payout Ratio* sebesar 0,017.

3) Koenfisien X_2 = -22,145

Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan *Debt To Equity Ratio* sebesar satu satuan maka akan menurunkan *Dividend Payout Ratio* sebesar 22,145. Sebaliknya setiap penurunan *Debt To Equity Ratio* sebesar satu satuan, maka akan menambah *Dividend Payout Ratio* sebesar 22,145.

4) Koefisien X_3 = – 0,255

Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan *Net Profit Margin* sebesar satu satuan, maka akan menurunkan *Dividend Payout Ratio* sebesar 0,255. Sebaliknya setiap penurunan *Net Profit Margin* sebesar satu satuan, maka akan menambah *Dividend Payout Ratio* sebesar 0,255.

5) Koefisien X_4 = 0,640

Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan *Return On Equity* sebesar satu satuan, maka akan menambahan *Dividend Payout Ratio* sebesar 0,640. Sebaliknya setiap penurunan *Return On Equity* sebesar satu satuan, maka akan menurunkan *Dividend Payout Ratio* sebesar 0,640.

3. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,609[a]	,371	,313

a. Predictors: (Constant), ROE, CR, DER, NPM

b. Dependent Variable: DPR

Dari hasil olahan data diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,313 atau 31,3% dengan demikian

menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel CR, DER, NPM, dan ROE mampu menjelaskan variabel DPR sebesar 31,3% dan sisanya 68,7% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

4. Hasil Uji t (Uji Parsial)

Coefficients[a]

Model		T	Sig.
1	(Constant)	3,875	,000
	CR	,600	,551
	DER	-2,857	,007
	NPM	-,292	,771
	ROE	3,669	,001

a. Dependent Variable: DPR

a. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai sig. sebesar 0,551 nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga hipotesis H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio.*

b. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai sig. sebesar 0,007 nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Sehingga hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa *Debt To Equity Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio.*

c. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai sig. sebesar 0,771 nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga hipotesis H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio.*

d. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai sig. sebesar 0,001 nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Sehingga hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio.*

5. Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA[a]

Model		Sig.
1	Regression	,000[b]
	Residual	
	Total	

a. Dependent Variable: DPR

b. Predictors: (Constant), ROE, CR, DER, NPM

Berdasarkan hasil perhitungan uji F di atas menunjukkan nilai sig. sebesar 0,000. Nilai tersebut berada

dibawah 0,05, sehingga hipotesis yang diambil yaitu H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel bebas *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin* dan *Return On Equity* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio.*

IV. KESIMPULAN

1. *Current Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2015.
2. *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2015.
3. *Net Profit Margin* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2015.
4. *Return On Equity* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2015.
5. *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin,* dan *Return On Equity* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2015.

DAFTAR PUSTAKA

Halim, Abdul dan Hanafi, Mamduh M. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.

Murhadi, Werner R. 2013. Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.

Muhammadinah, dan Jamil, Mahmud Alfan. 2015. *Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover dan Return On Asset Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI.* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Wijayanti, Ayu. 2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap *Devidend Payout Ratio* Pada Perusahaan Kelompok Lq-

45 Di Bursa Efek Indonesia (Bei). Fakultas Ekonomi. UN PGRI Kediri.

Wira, Desmond. 2011. *Analisis Fundamental Saham*. Exceed.

www.idx.co.id